

## **BAB IV**

### **HASIL LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Bank Sinarmas Syariah**

##### **1. Sejarah Bank Sinarmas Syariah**

Bank Sinarmas Syariah resmi berdiri melalui akta No 52 tertanggal 18 Agustus 1989 yang diterbitkan notaris asal Jakarta, yakni Buniarti Tjandra dengan nama awal PT Bank Shinta Indonesia, lalu dirubah melalui akta No 91 tertanggal 15 September di tahun yang sama. Bank mendapat status menjadi Bank Umum Devisa pada 1995. Lalu pada 2005, sejumlah 21% saham bank diambil alih oleh PT Sinarmas.

Setahun berselang, tepatnya pada 2006, nama bank itu resmi diganti dengan Bank Sinarmas melalui akta No 1 tertanggal 21 November yang diterbitkan notaris asal Jakarta, yakni Ekadewi. Penggantian nama itu disepakati didalam rapat pemegang saham.

Pada 2009, Bank Sinarmas mendapat izin mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) sesuai putusan Gubernur BI No 11/13/KEP.Dpg/2009 mengenai Pemberian Izin UUS PT Bank Sinarmas. Masih pada tahun yang sama, Bank Sinarmas mendapat pengesahan pula dari Bapepam yang saat ini dikenal dengan sebutan OJK guna menjalankan usaha Wali Amanat.

Bank Sinarmas Tertanggal 13 Desember 2010 menjalankan penawaran saham secara umum pertamakali dengan struktur modal Rp 728 M, serta menerbitkan Waran Seri 1. Bank Sinarmas saat itu menjalankan beberapa aksi korporasi, yakni:

- a) Pada 2012, bank menjalankan penawaran umum dengan Batasan 1, serta menerbitkan Waran seri 2
- b) Pada 2014, bank menambah modal tanpa memesan efek dulu
- c) Pada 2016, bank menjalankan penawaran umum terbatas 2, serta menerbitkan Waran seri 3

## **2. Visi dan Misi Bank Sinarmas Syariah**

Visi Bank Sinarmas Syariah

Menghasilkan bank Syariah yang sehat serta terkenal di Indonesia dengan penyaluran jaringan yang komplit serta jasa prima dalam sediakan pemecahan finansial perbankan Syariah Misi.

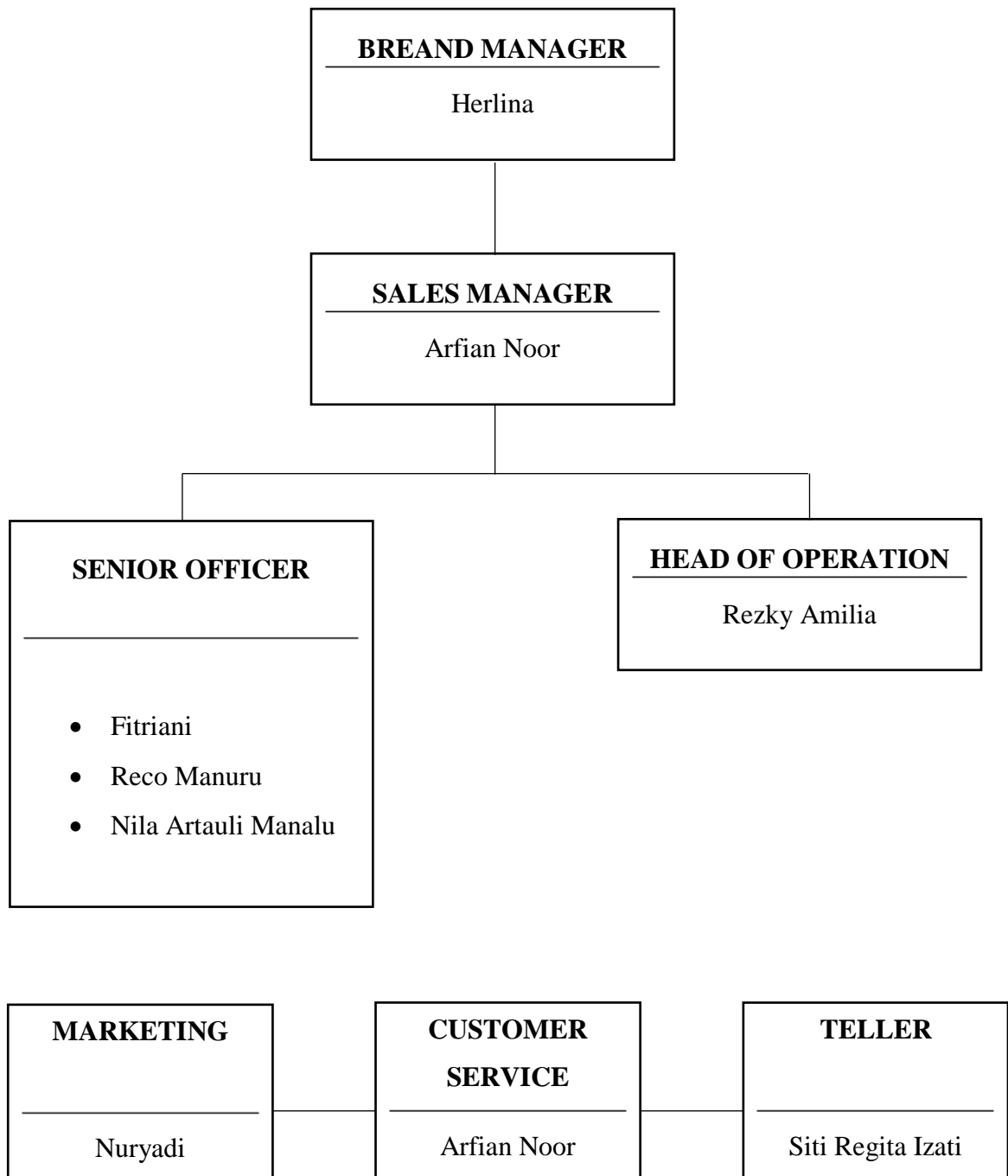
Bank Sinarmas Syariah

- a) Menyiapkan tahap pemisahan sehingga beralih menjadi Bank Umum Syariah.
- b) Memperluas dasar pelanggan, paling utama dari pelanggan upaya mikro, serta kecil (UMK) sampai korporasi melewati kerjasama penting dengan instansi finansial ataupun kawan kerja upaya yang lain dengan memakai teknologi berplatform Digital Banking.
- c) Meningkatkan jaringan kantor buat penekanan pasar pada sentrasentra UMK serta zona dasar korporasi.

- d) Meningkatkan dengan cara berkelanjutan daya teknologi serta sistem data bank dan Basis Energi Insani (SDI) dalam bagan membagikan layanan prima serta menciptakan kelebihan bersaing (*Competitive Advantage*).
- e) Mewujudkan produk sekaligus aktivitas unggulan basis Bisnis Model Digital Banking.
- f) Membudayakan manajemen resiko selaras dengan asas prudent sekaligus perbankan Syariah didalam bagan menciptakan aturan mengurus industri yang bagus (*Good Corporate Governance*). (Bank Sinarmas Syariah, 2021).

### 3. Struktur Organisasi Bank Sinarmas Syariah

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Periode 2021/2022**



Sumber: *Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin*

#### 4. Produk Bank Sinarmas Syariah

##### a. Tabungan Simas IB

Ialah dana yang membagikan keringanan berbisnis dimana saja serta bila saja melewati aplikasi SimobiPlus ataupun juga Internet Banking dan mempunyai jaringan yang besar alhasil penunh seluruh keinginan perbankan kamu. Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- 2) Perlihatkan bukti identitas diri yang sah (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- 3) Sediakan dana awal sejumlah Rp. 500.000 untuk membuka rekening.

##### b. Tabungan Sempel IB

Dana sederhana IB termasuk dana buat peserta didik yang diterbitkan dengan cara nasional oleh bank- bank Indonesia, dengan persyaratan gampang serta simpel dan fitur yang menarik, dalam bagan edokasi serta inklusi finansial buat mendesak adat menyimpan uang semenjak dini. Persyaratan:

- 1) Sempel iB di Bank Sinarmas Syariahialah jenis tabungan individu yang ditujukan untuk siswa Warga Negara Indonesia.
- 2) Rekening Sempel IB bisa dibuka oleh siswa yang berada di jenjang PAUD/TK/RA, SD/MI, SMA/MA, ataupun setara.
- 3) Setiap siswa hanya diizinkan memiliki satu rekening Sempel IB di Bank Sinarmas Syariah.

- 4) Calon pemegang rekening perlu mengisi serta menandatangani formulir pembukaan rekening yang sudah dikenakan materai seharga Rp. 6.000.
- 5) Dokumen fotokopi yang dibutuhkan ialah kartu Pelajar/KTP; jika siswa tidak memiliki salah satunya, kartu keluarga (KK) ataupun Akte Kelahiran bisa dipergunakan.
- 6) Setoran awal yang minimal untuk membuka rekening ini ialah senilai Rp. 1.000.

c. Tabungan Simas Bisnis IB

Ialah Dana dengan prinsip Syariah serta memakai akad Mudharabah Mutlaqah yang bisa mendukung bisnis perbankan binismu.

Persyaratan (Perorangan):

- a) Mengisi formulir aplikasi untuk membuka rekening.
- b) Menampilkan identitas pribadi yang masih berlaku (KTP/SIM/Passport).
- c) Menyerahkan salinan fotokopi identitas pribadi yang masih berlaku (KTP/SIM/Passport).
- d) Menjalankan setoran awal sejumlah Rp 1.000.000 untuk membuka rekening. Persyaratan (Bukan Individu).
- e) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening.
- f) Menampilkan dokumen asli yang mencatat identitas organisasi (NPWP/SIUP/TDP/Anggaran Dasar dan Perubahannya).

g) Menjalankan setoran awal sejumlah Rp 1.000.000 untuk membuka rekening

d. Tabungan Simas Haji IB

Tabungan Simas Haji iB ialah dana untuk pelanggan perorangan dalam mata uang Rupiah yang tertuju buat keringanan pembayaran anggaran ibadah haji melewati rute regular. Dana Simas Haji ini mempunyai fitur favorit semacam akad mudharabah mutlaqah, membagikan hubungan keluarga untuk hasil serta bisa ditunjukan atas julukan anak (dibawah 17 tahun) dengan ketentuan awal rekening yang amat gampang. Dengan mempunyai Dana Simas Haji iB, kalian bisa memperoleh profit semacam bayaran dini cuma senilai 100 ribu rupiah, leluasa bayaran administrasi bulanan, leluasa bayaran di dasar selisih minimal, memperoleh kartu ATM GPN dengan sarana perbankan melewati SimobiPlus serta Internet Banking buat mempermudah bisnis perbankan pelanggan dimana saja serta bila saja. Pelanggan pula bisa menjalankan bayaran dini haji buat memperoleh no jatah haji yang berintegrasi dengan sistem Departemen Agama (SISKOHAT).

e. Deposito Simas IB

Deposito Simas IB ialah jenis investasi jangka panjang di mana bank dan nasabah berbagi keuntungan, dengan memakai akad mudharabah mutlaqah. Persyaratan:

- 1) Melengkapi formulir untuk mengajukan permohonan pembukaan rekening.
- 2) Menyajikan bukti identitas pribadi yang sah (KTP/SIM/Passport) yang masih berlaku.
- 3) Menyetorkan dana awal senilai Rp. 10.000.000 untuk membuka rekening.

f. Deposito Online

Bank Sinarmas Syariah mempermudah proses pembukaan deposito secara online melalui layanan mobile banking, yakni SimobiPlus. Persyaratan:

- 1) Berlaku untuk semua pelanggan Bank Sinarmas Syariah.
- 2) Pelanggan harus memiliki Dana Bank Sinarmas Syariah yang sudah diaktifkan melalui layanan Internet Banking Bank Sinarmas Syariah, serta memiliki Simaskey (Token Bank Sinarmas Syariah ) ataupun sudah mengaktifkan layanan SimobiPlus.
- 3) Terdapat pilihan Non ARO (*Non Automatic Roll Over*) dan ARO (*Automatic Roll Over*).
- 4) Pilihan jangka waktu penempatan dana: 1, 3, 6, ataupun 12 bulan, dengan penempatan minimal senilai Rp.500.000.
- 5) Seluruh ketentuan determinasi Simpanan Online melewati Internet Banking konsisten menjajaki ketentuan serta determinasi yang legal buat produk Simpanan itu.



- 6) Nasabah tidak menjalankan penutupan ataupun penciran rekening Simpanan Online saat sebelum jatuh tempo, dengan determinasi pelanggan tidak dikenakan penalty serta tidak memperoleh untuk hasil Pembiayaan Modal Kerja

Ialah pembiayaan waktu pendek dengan misi buat penuhi kebutuhan modal kegiatan pelanggan semacam, penyediaan benda barangan, materi dasar, serta modal kegiatan yang lain. Jadikan:

- 1) Perorangan
  - 2) Badan Hukum ataupun badan usaha
- Manfaat Bagi Nasabah
- 3) Menyediakan dana untuk mendukung nasabah dalam memperoleh barang ataupun bahan baku.
  - 4) Nasabah memiliki opsi untuk membayar dengan jumlah angsuran yang konsisten selama masa pembiayaan.
  - 5) Nasabah memiliki kebebasan dalam menentukan durasi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Fitur :

- 1) Bagi hasil yang bersaing dalam persaingan.
- 2) Terlindungi oleh polis asuransi jiwa (untuk individu).
- 3) Dijamin oleh PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk program Simas UMK IB.
- 4) Pembayaran angsuran secara otomatis didebit dari rekening tabungan/giro di PT. Bank Sinarmas Syariah Tbk.

Persyaratan :

- 1) Mengakses aplikasi pembiayaan.
- 2) Mendapatkan persetujuan dari suami ataupun istri.
- 3) Melampirkan salinan KTP pemohon ataupun pasangan.
- 4) Sertakan salinan Kartu Keluarga (KK).
- 5) Sertakan salinan Surat Nikah.
- 6) Lampirkan salinan NPWP.
- 7) Lampirkan salinan surat izin praktik.
- 8) Sertakan salinan slip gaji terbaru ataupun surat keterangan penghasilan.
- 9) Lampirkan salinan dokumen izin usaha (TDP, SIUP, TDP).
- 10) Lampirkan salinan akta pendirian serta perubahan.
- 11) Sertakan salinan rekening koran/tabungan 3 bulan terakhir.
- 12) Lampirkan laporan keuangan ataupun laporan usaha 2 tahun terakhir.
- 13) Sertakan rencana anggaran dana.
- 14) Sertakan proyeksi kas hingga berakhirnya jangka waktu pembiayaan.
- 15) Lampirkan bukti legalitas jaminan.

g. Pembiayaan Investasi

Ialah pembiayaan waktu menengah ataupun jauh yang diserahkan PT. Bank Sinarmas Tbk. Buat pemodalan pembelian benda modal dalam bagan rehabilitas, pembaharuan, perluasan, serta relokasi cetak biru dan pendirian upaya terkini pelanggan, semacam pembiayaan mesin wajan.

Peruntukan:

- 1) Perorangan
- 2) Badan Hukum ataupun badan usaha

Manfaat untuk Nasabah:

- 1) Mendukung nasabah dalam pemenuhan kebutuhan barang ataupun bahan baku dengan pendanaan.
- 2) Nasabah memiliki opsi untuk membayar dalam angsuran dengan nilai yang tetap sepanjang periode pembiayaan.
- 3) Nasabah memiliki fleksibilitas untuk menentukan periode pembiayaan sesuai keinginan mereka.

Fitur:

- 1) Tawaran margin ataupun bagi hasil yang bersaing.
- 2) Menghadirkan perlindungan asuransi jiwa untuk individu.
- 3) Jaminan dari PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah tersedia dalam program Simas UMK iB.
- 4) Pembayaran angsuran secara otomatis melalui tabungan/giro di PT. Bank Sinarmas Syariah Tbk

Persyaratan:

- 1) Mulai dengan membuka aplikasi pembiayaan.
- 2) Diperlukan persetujuan dari suami ataupun istri.
- 3) Kemudian, harus menyediakan fotokopi KTP pemohon ataupun pasangan.
- 4) Juga perlu menyediakan fotokopi Kartu Keluarga (KK).
- 5) Serta, fotokopi Surat Nikah juga diperlukan.

- 6) Fotokopi NPWP juga harus disertakan.
- 7) Pastikan Anda memiliki fotokopi surat izin praktik.
- 8) Selain itu, slip gaji terakhir ataupun surat keterangan penghasilan juga diperlukan.
- 9) Juga, fotokopi dokumen izin usaha seperti TDP, SIUP, serta TDP.
- 10) Jangan lupa fotokopi akta pendirian serta perubahan perusahaan.
- 11) Sertakan fotokopi rekening koran ataupun tabungan 3 bulan terakhir.
- 12) Laporan keuangan ataupun laporan usaha 2 tahun terakhir perlu disiapkan.
- 13) Sertakan juga rencana anggaran dana serta proyeksi kas hingga berakhirnya jangka waktu pembiayaan.
- 14) Dan terakhir, pastikan Anda memiliki bukti legalitas jaminan yang sesuai dengan Bank Sinarmas Syariah tahun 2021.

## **B. Hasil Penelitian**

Menurut kajian yang dijalankan di Bank Sinarmas Syariah memakai metode wawancara, observasi, serta dokumentasi, ditemukan hasil kajian seperti berikut:

### **1. Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan dalam Upaya Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di Bank Sinarmas Syariah**

Monitoring pembiayaan ialah upaya yang bisa dicoba oleh bank Syariah buat meminimalisir terbentuknya resiko pembiayaan, ialah pembiayaan bermasalah. Penerapan monitoring pembiayaan yang dicoba oleh Bank Sinarmas Syariah diawali dari dini pencairan pembiayaan sampai pembiayaan beres. Monitoring yang dicoba oleh Bank Sinarmas Syariah spesial buat UMKM yang menjalankan pembiayaan tanpa agunan. Menurut bapak Adi Gunawan Hanafiah selaku senior agen manajer Pembiayaan simas pintar mengatakan:

*“Pembiayaan di bank Sinarmas Syariah Banjarmasin ada yang namanya produk Simas pintar khusus umkm pembiayaan ini tidak memakai jaminan, plat foam peminjaman 10-50 juta dana yang sering di perlukan umkm berkisar 10-20 juta dengan jangka waktu 1-2 tahun.”*

Penerapan monitoring pembiayaan yang dicoba oleh Bank Sinarmas Syariah terdiri 2 metode, ialah dengan cara tidak langsung serta dengan cara langsung. Menurut bapak Adi Gunawan Hanafiah selaku senior agen manajer Pembiayaan simas pintar mengatakan:

*“untuk memahami tentang nasabah, untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah mengenai pembiayaan yang ingin diberikan kepada calon nasabah, melihat bagaimana usaha yang dimiliki nasabah, menganalisa bagaimana nasabah SOP nya 1. Dengan*

*mewawancarai nasabah 2. Melihat dan menganalisa usaha yang dimiliki 3. Melihat riwayat BI cheking lewat aplikasi ojk“.*

Bersumber pada uraian dari bapak Adi Gunawan Hanafiah dikenal kalau penerapan monitoring dengan cara tidak langsung dicoba dengan memandang riwayat BI Checking, sebaliknya monitoring dengan cara langsung dicoba dengan mewawancarai pelanggan serta menganalisa upaya yang dipunyai. Hal itu sesuai dengan pemaparan bapak Adi Gunawan Hanafiah yakni:

*“Dalam menganalisa pembiayaan hal yang pertama dijalankan dengan cara melihat usaha yang dimiliki rata-rata usaha yang akan diterima program pembiayaan umkm ini dengan usaha rumah makan serta pedagang sembako ataupun kebutuhan sehari hari, kedua dengan cara koordinasi dengan calon nasabah secara lebih dalam supaya kita tau bagaimana sifat pada nasabah dan yang ketiga menganalisa prnghasilan harian serta bulanan calon nasabah dan menghitung laba bersih serta kotor dari hasil usaha serta supaya kita bisa mengetahui seberapa bisanya nasabah menjalankan pembayaran supaya pembayaran bisa berjalan lancar.”*

Bersumber pada pemaparan diatas, pula bisa dikenal kalau tidak hanya menjalankan kalkulasi keuntungan upaya, Bank sinarmas Syariah pula menjalankan kunjungan ke rumah pelanggan. Hal itu disampaikan pula oleh Bapak Adi Gunawan Hanafiah yakni:

*“Monitoring dijalankan dengan cara kita berinteraksi dengan calon nasabah dengan baik menjalankan interaksi yang aktif, dalam waktu 1 bulan kita menjalankan pendekatan secara intensif dan menjalankan interaksi secara erat supaya menjalin silaturahmi secara baik. Dan Mekanisme Monitoring menjalankan interaksi yang baik guna mempererat silaturahmi, mengingatkan nasabah jika hamper jatuh tempo dan memberikan peringatan secara baik dan ramah terhadap nasabah yang menjalankan keterlambatan pembayaran”*

Sesuai dengan penjelasan dari Bapak Adi Gunawan Hanafiah bisa dikenal kalau penerapan monitoring pembiayaan dengan cara langsung ini

dicoba dengan mendatangi pelanggan pembiayaan serta memandangi situasi upaya pelanggan, apakah upaya yang dijalani berjalan dengan bagus ataupun tidak. Kunjungan ini dicoba pada dikala penagihan ataupun hanya bersilaturahmi minimum 1 bulan sekali. Tidak hanya itu pihak bank pula menjalankan monitoring melewati telepon buat menegaskan pelanggan supaya melunasi cicilan cocok dengan jatuh tempo.

Pada monitoring dengan cara langsung ini, pihak bank dalam menjalankan kunjungan ke rumah pelanggan lebih mementingkan pada pelanggan yang belum melunasi cicilan. Dimana dalam kunjungan itu, aparat alun- alun hendak mencari ketahuai apa kasus yang lagi dirasakan alhasil pihak bank bisa membagikan pemecahan buat menanggulangi kasus itu, semacam menjalankan restrukturisasi pembiayaan.

Sebaliknya buat pelanggan yang mudah, pihak bank lebih melindungi komunikasi dengan pelanggan melewati telepon serta buat kunjungan dicoba sesekali dengan cara acak. Perihal itu dicoba sebab jumlah aparat yang turun ke alun- alun tidak cocok dengan jumlah pelanggan pembiayaan yang lalu bertambah masing- masing tahunnya, alhasil durasi yang dipunyai oleh aparat alun- alun tidak lumayan bila mendatangi pelanggan pembiayaan satu persatu dengan cara totalitas.

Tidak hanya monitoring dengan cara tidak langsung ataupun dengan cara langsung, pihak Bank Sinarmas Syariah pula menjalankan monitoring perbuatan lanjut kepada pembiayaan jatuh tempo. Menurut pemaparan dari Bapak Adi Gunawan:

*“Jika sudah jatuh tempo maka pihak bank menjalankan ataupun melihat faktor-faktor lain seperti permasalahan pada usaha ataupun yang lainnya, menjalankan metode-metode pembiayaan seperti penyicilan tiap hari/minggu untuk pembayaran supaya tetap lancar menjalankan Monitoring serta menjalankan kunjungan jika nasabah tidak ada kabar”*

Bersumber pada pemaparan ayah adi gunawan dikenal kalau ada pelanggan yang menjalankan penangkisan pembayaran ketika jatuh tempo. Perihal itu jadi halangan untuk pembiayaan Bank Sinarmas Syariah. Pak Adi Gunawan juga memaparkan:

*“Hambatan yang ada saat ini ada nasabah yang menjalankan penghindaran kepada pihak bank ataupun mencoba lari dari pihak bank.”*

Sesuai dengan pemaparan dari Bapak Adi Gunawan, sehingga ditemui terdapatnya pelanggan yang butuh atensi spesial dalam pembiayaan tanpa agunan yang kurang berjalan dengan bagus, sehingga usaha yang dicoba oleh Bank Sinarmas Syariah termasuk selaku selanjutnya:

- a) Menjalankan penagihan secara berkala pada nasabah yang belum membayar angsuran pembiayaan
- b) Memberikan surat peringatan kepada nasabah, yang terdiri dari surat peringatan 1, 2, serta 3
- c) Menghadiri pelanggan yang berhubungan bila sedang belum melunasi cicilan. Dalam kunjungan ini pihak bank hendak mencari ketahuai apa kasus pelanggan serta mencari jalur pergi supaya pelanggan bisa penuhi kewajibannya dalam melunasi cicilan, semacam membagikan restrukturisasi pada pembiayaan. Bila pelanggan sedang belum sanggup melunasi cicilan ataupun tidak mempunyai itikad bagus dalam melunasi



cicilan, sehingga pihak bank hendak menjalankan benda yang dijadikan jaminan.

## **2. Efektivitas Monitoring Pembiayaan dalam Upaya Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di Bank Sinarmas Syariah**

Mangulas hal daya guna maksudnya hendak mangulas mengenai gimana kemampuan dari kelompok didalam mempraktikkan ataupun menjalankan suatu program pula gimana usaha yang dicoba supaya bisa menggapai misi yang di idamkan. Salah satu pandangan yang bisa dipakai dalam mengukur apakah program itu sudah berjalan dengan efisien ataupun tidak dengan metode memandang misi yang sudah direncanakan diawal.

Daya guna monitoring pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah dibilang efisien bila tercapainya pandangan misi, ialah sesuatu program dibilang efisien bila hasil dari penerapan monitoring sudah menggapai misi yang di idamkan. Menurut Bapak Adi Gunawan yakni:

*“Keuntungan dari Monitoring kita bisa melihat kemacetan pembayaran bank nasabah dan bisa menjalankan hubungan baik dan kerja sama jauh lebih baik.”*

Bersumber pada pemaparan diatas bisa disimpulkan kalau misi dijalankannya monitoring pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah termasuk buat menjalankan ikatan bagus serta kegiatan serupa dalam finansial. Monitoring pembiayaan yang dicoba Bank Sinarmas Syariah dibilang sudah efisien diamati dari sudah tidak terdapat lagi NPF ataupun pembiayaan bermasalah, ialah pembiayaan yang ada pada posisi

kolektabilitas 2(Dalam Atensi Spesial), 3 (Kurang Mudah), 4 (Diragukan), serta 5 (Macet). Alhasil, bisa dibilang kalau bila terus menjadi menurun angka NPF ataupun pembiayaan bermasalah yang dipunyai oleh Bank Sinarmas Syariah, sehingga terus menjadi efisien monitoring pembiayaan yang dijalankan oleh pihak bank.

**Tabel 4. 1 Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah di Bank Sinarmas Syariah Tahun 2021-2022**

	<b>September 2021</b>	<b>September 2022</b>
Jumlah Pembiayaan Simas Pintar	445,406	362,345
Pembiayaan Bermasalah	0,09%	0,02%

Sumber : Laporan Keuangan tahunan Bank Sinarmas Syariah

Sesuai dengan tabel 4.1 diketahui jika periode september 2021 hingga periode September 2022 jumlah Pembiayaan bermasalah Simas Pintar mengalami peningkatan. Dengan terdapatnya kenaikan pembiayaan bermasalah sehingga monitoring pembiayaan yang dicoba oleh Bank Sinarmas Syariah bisa dibilang belum efisien.

Menyusutnya jumlah pembiayaan bermasalah di Bank Sinarmas Syariah salah satunya diakibatkan sebab terdapatnya monitoring pembiayaan dengan cara langsung yang bisa berjalan dengan maksimal dimana dalam menjalankan kunjungan ke pelanggan, pihak bank cuma berpusat pada cicilan yang jatuh tempo serta menunggak, namun pula buat

pelanggan yang mudah kunjungan dicoba sesekali dengan cara acak serta lebih di piket komunikas walaupun cuma melewati telepon.

## **C. ANALISIS DATA**

### **1. Pelaksanaan monitoring pembiayaan**

Dalam mengukur daya guna monitoring pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin diamati dari tercapainya pandangan misi, dimana sesuatu program bisa dibidang efisien bila hasil dari penerapan monitoring pembiayaan sudah menggapai misi yang di idamkan. Misi dari terdapatnya monitoring pembiayaan di bank Syariah termasuk buat meminimalisir terbentuknya pembiayaan bermasalah ataupun NPF. Alhasil penerapan monitoring pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah bisa dibidang efisien bila jumlah pembiayaan bermasalah ataupun angka NPF yang dipunyai terus menjadi menurun.

Melonjaknya jumlah pembiayaan bermasalah di Bank Sinarmas Syariah salah satunya diakibatkan sebab penerapan monitoring pembiayaan dengan cara langsung kurang berjalan dengan maksimal. Perihal itu disebabkan dalam menjalankan kunjungan langsung ke rumah pelanggan, pihak bank lebih terfokus pada pelanggan yang belum melunasi cicilan ataupun pelanggan yang menunggak pembayaran cicilan. Sebaliknya buat pelanggan yang mudah, kunjungan dicoba sesekali dengan cara acak serta lebih melindungi komunikasi melewati telepon.

Perihal itu diakibatkan sebab jumlah regu marketing yang turun ke alun- alun tidak cocok dengan jumlah pelanggan pembiayaan yang lalu bertambah masing- masing tahunnya. Alhasil durasi yang dipunyai oleh regu marketing tidak lumayan bila mendatangi pelanggan pembiayaan mudah satu persatu dengan cara totalitas. Dengan berkurangnya monitoring pada pelanggan pembiayaan mudah inilah yang menimbulkan tampaknya resiko pelanggan itu beralih ataupun beralih ke pembiayaan dengan kolektibilitas 2 (Dalam Atensi Spesial).

Pada Bab II mengenai Penerapan prinsip 5C+1S pada pembiayaan, di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin akan peneliti uraikan dalam sub bab ini. Adapun pembahsan dalam sub bab ini terbagi menjadi 2 (dua) kajian utama sesuai dengan rumusan masalah yaitu: efektivitas monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin maka perlu dilakukan analisis 5c+1S. Meminimalisir resiko pembiayaan yang sulit dihindari, maka pihak lembaga keuangan harus mengadakan suatu analisis untuk meyakinkan dan agar dapat dipercaya dan mampu mengembalikan uang dalam tempo yang disepakati bersama. Pembuatan dan penyusunan analisis pembiayaan dalam rangka pemberian pembiayaan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian pada kegiatan di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin , guna mengetahui kelayakan permohonan pembiayaan dan usahanya, kemampuan dan kesanggupan yang bersangkutan melunasi kewajibannya, serta resiko yang terkait yang

mungkin timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman tersebut. Proses analisis pembiayaan di Bank di Bank sinarmas Syariah Banjarmasin menggunakan Prinsip 5C+1S, yang mana sebagai acuan dasar-dasar dalam memutuskan kelayakan pembiayaan guna menghindari risiko-risiko yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa prinsip 5C+1S adalah tahap yang dilakukan Bank SyariahSinarmas Syariah Banjarmasin untuk menganalisis dan menentukan layak atau tidaknya calon nasabah untuk diberikan pembiayaan. Jadi sebelum nasabah tersebut dinyatakan layak untuk diberikan pembiayaan, nasabah akan dianalisis dengan 5C+1S yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* serta yang terakhir yaitu prinsip Syariah.

## **2. Efektivitas monitoring pembiayaan**

Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin menggunakan prinsip ini untuk mengetahui karakter nasabah yang melakukan pembiayaan, untuk mengetahui tujuan nasabah untuk melakukan pembiayaan, sumber pembiayaan nasabah didapatkan dari mana, jaminan nasabah yang digunakan, mengetahui kondisi keuangan nasabah tersebut, serta prinsip Syariah digunakan untuk agar pembiayaan yang dilakukan tidak melanggar peraturan Syariah . Artinya prinsip ini digunakan untuk pihak Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin untuk mengetahui kemampuan nasabah untuk pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.

Penerapan prinsip 5C+1S di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin tidak menyulitkan para nasabah yang ingin melakukan pembiayaan karena berdasarkan hasil wawancara nasabah selama prinsip itu tidak memberikan kerugian kepada nasabah pembiayaan murabahah. Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin melakukan penerapan prinsip 5C+1S yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip *Character*

Prinsip *character* yang dimaksud disini adalah dari BI *Cheking*. Pihak bank melihat nasabah melalui Bi cheking untuk mengetahui beberapa hal seperti apakah nasabah mempunyai hutang dan bagaimana komitmen nasabah terhadap hutang tersebut. *Character* di sini juga digunakan Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin untuk mengetahui riwayat hidup calon nasabah, memeriksa hubungan sosial antara nasabah dengan tetangga lingkungan tempat tinggal dan teman kerjanya, memeriksa bank to bank information, memeriksa hubungan calon nasabah dengan teman kerjanya, mencari informasi tentang calon nasabah memiliki hobi membuang-buang uang atau tidak, serta mencari informasi calon nasabah suka berjudi atau tidak. Menurut asumsi peneliti, penilaian *Character* atau watak calon nasabah produk-produk pembiayaan yang dilakukan Bank Sinarmas Banjarmasin atau watak calon nasabah produk pembiayaan yang dilakukan Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin dari awal berjalannya dengan baik dan efektif.

Setelah tahap *character* sudah dilakukan, hal yang perlu dilakukan oleh Bank Sinarmas Syariah yaitu *capacity*.

## 2. Prinsip *Capacity*

Prinsip *capacity* ini terkait kemampuan nasabah membayar pembiayaan. Nasabah melihat dari latar belakang nasabah yang melakukan pembiayaan seperti usaha yang dimiliki nasabah memperlihatkan kemajuan dari tahun ke tahun atau tidak, melihat nasabah memiliki kapasitas atau tidak untuk melakukan perjanjian atau kerja sama, menilai kemampuan dan keterampilan calon nasabah dalam menjalankan usahanya, serta mengukur kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya seperti strategi nasabah dalam mengembangkan usahanya dan karyawan yang dimiliki. Kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya. harus diketahui oleh pihak Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin. Kemampuan usaha akan memberikan kejelasan kepada Analisis sampai sebatas mana jumlah besar atau kecilnya pendapatan seseorang/badan usaha dari waktu ke waktu. *Capacity* bertujuan untuk menganalisis seberapa kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya dan membayar angsuran pembiayaan. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin.

## 3. Prinsip *Capital*

Prinsip *capital* adalah pemodalan nasabah tidak hanya melihat besar kecilnya modal tersebut, tetapi jua distribusi modal itu ditempatkan

oleh nasabah. *Capital* adalah penilaian untuk mengetahui sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank. Apabila dikaitkan dengan teori prinsip pembiayaan 5C+1S bahwa penilaian pihak Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin dalam bagian pembiayaan akan menganalisis mengenai modal yang digunakan dalam usahanya, seberapa besar jumlah modal sendiri dan seberapa besar jumlah modal yang diperoleh dari pinjaman. Dengan menganalisa penghasilan harian serta bulanan calon nasabah pembiayaan dan menghitung laba bersih dan kotor dari hasil usaha agar bisa diketahui Bank Sinarmas Syariah seberapa bisa calon nasabah menjalankan pembayaran supaya pembayaran berjalan lancar.

#### 4. Prinsip *Collateral*

*Collateral* adalah barang-barang yang diserahkan calon anggota sebagai agunan yang diterimanya. *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan nasabah kepada bank baik itu yang bersifat fisik maupun non fisik. Pihak bank harus memperhatikan kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian. Apabila dikaitkan dengan teori prinsip pembiayaan yaitu *collateral* atau jaminan dalam pembiayaan pada Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin bertujuan sebagai *moral obligation* (jaminan) dan penjamin pembiayaan jika suatu saat calon nasabah mendapat masalah dalam pembayaran. Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin memberikan klasifikasi untuk produk atau barang yang dijadikan jaminan. Yaitu ada aset *secure* dan aset *insecure*. Aset



*secure* merupakan agunan yang jelas atau bisa disebut fix aset seperti berupa sertifikat dan juga BPKB. Sedangkan untuk aset *insecure* itu berupa jaminan seperti SK, SK Pegawai, SK Pensiun dan lain sebagainya. Penilaian terhadap aset atau benda yang diserahkan calon nasabah sebagai agunan ditinjau atau dinalai dengan hal berikut yaitu dari segi ekonomis artinya nilai ekonomis dari benda yang akan digunakan, kemudian dari segi yuridis yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

#### 5. Prinsip *Condition*

Faktor kondisi baik mikro atau makro merupakan faktor eksternal yang secara tidak langsung mempengaruhi usaha calon anggota kedepannya. *Condition* (kondisi faktor perekonomian) adalah kondisi usaha yang akan dijalankan nasabah tersebut baik atau tidak, dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan kalupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang. Dikaji dalam teori tersebut, bahwa penilaian kondisi calon nasabah yang dilakukan oleh pihak Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin pada bagian pembiayaan murabahah bahwa pada penilaian ini, akan mempertimbangkan situasi dan kondidi ekonomi tentang prospek usaha yang akan dijalankan oleh calon nasabah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penilaian *condition* yang dilakuakan oleh Bank Sinarmas Syariah

Banjarmasin adalah bertujuan untuk menilai layak atau tidak calon nasabah diberikan pembiayaan murabahah.

#### 6. Prinsip syariah

Diterapkan untuk melihat bidang usaha calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin tidak bertentangan dengan Syariah serta mengkaji kebutuhan pembiayaan tersebut telah sesuai dengan jenis pembiayaan yang berdasarkan prinsip Syariah. Bank Sinarmas Syariahhanya membiayai barang yang halal dari sisi objek maupun sifatnya, Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin tidak membiayai barang yang secara agama dilarang, seperti jual beli babi, perternakan babi, pabrik miras dan lain sebagainya. Artinya produk yang diberikan untuk pembiayaan harus sesuai dengan DSN MUI dan berdasarkan fatwa. Karena sebelum produk diberikan hal ini sudah diseleksi di MUI atau dalam perbankan Syariah disebut komite Syariah. Salah satu prinsip penilaian bagi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah dalam 5C+1S ini digunakan untuk menilai kelayakan calon nasabah pembiayaan.

Sebagaimana analisis yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition*, yang digunakan pihak Bank Sinarmas Syariah untuk melakukan analisis pembiayaan atau survei serta digunakan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dan keamanan bersama antara pihak bank Syariah dan calon nasabah.

Sedangkan prinsip 1S pada pembiayaan murabahah di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin menjunjung tinggi nilai-nilai Islam nilai dan sosial seperti saling melengkapi, sehingga tidak ada pihak yang diutamakan dan pihak bank dan calon nasabah sama-sama saling memprioritaskan. Pemberlakuan penerapan prinsip 5C+1S pada pembiayaan di Bank Sinarmas Banjarmasin dilakukan sesuai dengan prosedur, sehingga analisis dilakukan secara efektif dan tidak sia-sia.